

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI CIRI BAHASA (FITUR BAHASA) PADA TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 2 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2015-2016**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**DINA AMALIA
NPM. 1102040323**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dina Amalia
NPM : 1102040323
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun Pembelajaran 2015-2016

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dina Amalia
NPM : 1102040323
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing,


Dra. Nurhaida Pardede, M.Pd

Diketahui oleh:



Dekan


Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi


Drs. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dina Amalia
NPM : 1102040323
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Maret 2016
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Dina Amalia

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dina Amalia
NPM : 1102040323
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-6-2016	Perbaikan ucapan terima kasih dan Perbaikan EYD		
20-6-2016	Perbaikan langkah-langkah pembelajaran dan EYD		
6-7-2016	Perbaikan Aspek Penulisan		
25-7-2016	Abstrak dan daftar pustaka		
11-8-2016	ace		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 5 Agustus 2016
Dosen Pembimbing

Dra. Nurhaida Pardede, M.Pd

ABSTRAK

Dina Amalia. NPM 1102040323.pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan: 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi, dan mendeskripsikan apakah model *problem based learning* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *design posttest only design*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan satu kali postes. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur keberhasilan model ini adalah tes esai.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan yang berjumlah 57 orang siswa yang tersebar dalam 2 kelas, dimana tiap kelas terdiri dari 24 sampai 33 siswa. Kelas VII-A sebanyak 24 orang, kelas VII-B sebanyak 33 orang.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 87,75 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 59,93, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dapat memberi pengaruh positif terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Hal ini terbukti dengan uji statistik yang dilakukan. Berdasarkan uji-t, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,36 lebih besar dari 1,666 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan model *problem based learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

KATA PENGANTAR

Asslamualaikum Wr.Wb

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Shalawat berangkaikan salam senantiasa kita sanjung tinggikan keatas junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya kealam yang penuh ilmu pengetahuan ini. Hanya dengan rahmat dan ilham dari-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan dan banyak kesulitan dalam menyelesaikanya. Namun, dengan usaha dan kerja keras yang maksimal, dan berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Haryanto dan ibunda Kasniarti , yang sangat saya sayangi di dunia ini, yang selalu memberikan motivasi, mendidik, membesarkan, mendoakan yang terbaik untuk penulis.
2. Bapak Drs. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mhd. Isman, M.Hum., sebagai Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
6. Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
7. Ibu Dra. Nurhaida Pardede, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan hingga skripsi ini dapat di selesaikan.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.

9. Keluarga besar penulis yang selalu berdoa tiada henti dan memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan selama ini.
10. Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu menghibur di saat penulis jenuh dalam apa pun, Runi, Ari Hanti, cinta dan kasih sayang yang di lalui semoga persahabatan ini abadi untuk selamanya.
11. Untuk seluruh teman-temanku pada Program Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang selalu membuat tersenyum, terkhusus untuk kelas 7 D Sore.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan dan mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua terutama bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan pada masa yang datang.

Medan, 2016

Penulis

Dina Amalia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Pengertian Pengaruh	6
2. Pengertian Model Pembelajaran	7
3. Jenis-jenis Model Pembelajaran	7
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	8
4.1.Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	9
4.2.Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	10

5. Metode Ceramah	11
5.1.Langkah-langkah Metode Ceramah.....	12
5.2.Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	13
6. Pengertian Kemampuan.....	13
7. Pengertian Bahasa	14
8. Ciri Bahasa (fitur bahasa).....	14
9. Pengertian Teks Laporan	17
10. Teks Laporan Hasil Observasi	18
11. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Observasi.....	20
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian	29

F. Teknik Analisis Data	31
G. Pengujian Hipotesis.....	33
BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pengujian Hipotesis.....	55
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar pihak yang terlibat secara langsung adalah siswa dan guru. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa sebagai individu yang belajar dituntut selalu belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) maupun faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal). Adapun yang termasuk faktor luar antara lain faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk faktor dalam antara lain faktor fisiologis dan psikologis. Faktor psikologis terdiri dari kecerdasan, kematangan, kebiasaan, motivasi, minat, emosi, dan kemampuan kognitif. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar. Kenyataan di lapangan, dalam pembelajaran akan menghadapi siswa yang berbeda-beda. Walaupun kepada mereka diberikan waktu yang sama, materi yang sama atau kondisi yang sama, tetapi hasilnya akan berbeda.

Secara umum kegiatan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila guru dalam menyampaikan setiap pembelajaran anak dapat memahami dan menguasai konsep yang diberikan guru. Adapun keberhasilan siswa terhadap materi pembelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 2 Medan. Peneliti melihat pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Medan masih berlangsung secara konvensional. Guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode ceramah. Aktivitas belajar dengan metode ceramah hanya menempatkan guru sebagai pemegang peranan dominan dalam mengajar. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang cenderung pasif. Siswa hanya melakukan kegiatan mendengarkan penjelasan guru. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai umpan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tidak ada siswa yang mampu memberikan jawaban yang benar dan cenderung ragu-ragu dalam menggunakan pendapat.

Proses belajar mengajar hendaknya berpusat pada siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, guru memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab belajar tetap pada diri siswa, dan guru hanya bertanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat.

Dari penjelasan permasalahan di atas, maka peneliti menawarkan alternatif yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampainya dilakukan dengan cara menyajikan suatu masalah, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog dengan menempatkan peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap yang menjelaskan aspek- aspek masalah yang bisa muncul dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat wahyu (1992: 42) yang mengatakan, Suatu persoalan yang diteliti harus jelas permasalahannya agar mendapat kejelasan makna permasalahan tersebut terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, di antaranya yaitu, pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan masih berlangsung secara konvensional, sehingga keadaan kelas saat belajar cenderung membosankan. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII Muhammadiyah 02 Medan tahun pembelajaran 2015-2016 dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII Muhammadiyah 02 Medan tahun pembelajaran 2015-2016 dengan menggunakan metode ceramah.
3. Adakah pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal terpenting dari suatu kegiatan, sebab dari tujuan inilah orang bertitik tolak untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016
3. Untuk mengetahui pengaruh *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
2. Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa khususnya tentang kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi
3. Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada teks laporan hasil observasi
4. Peneliti, sebagai wahana dalam menerapkan model-model pembelajaran secara sistematis dan terkontrol dalam upaya menentukan permasalahan-pemmasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Landasan teoretis merupakan suatu rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut di manfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Pengertian Pengaruh

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2007: 846), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Jadi dapat dikatakan pengaruh merupakan suatu daya yang membentuk sesuatu yang lain. Sehubungan dengan peneliti, maka pengaruh yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam hal ini yaitu, model pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponen tersebut adalah model pembelajaran. Kridalaksana (2009:136) mengutarakan, "Model adalah teori tentang struktur bahan; penggambaran yang sangat sederhana atas system tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Amri (2013:4) juga menyatakan, "Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan dalam diri siswa".

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau sistem yang secara terstruktur dilaksanakan dalam penyampaian materi ajar saat proses belajar mengajar.

3. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Di bawah ini dipaparkan beberapa model pembelajaran yang efektif untuk kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi guru untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hosnan mengklasifikasikan model pembelajaran sebagai berikut:

- 1) *Student Centered Learning* (SCL)
- 2) *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)
- 3) *Cooperatif Learning* (CL)
- 4) *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

- 5) *Discovery Learning* (Pembelajaran melalui penemuan)
- 6) *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis masalah)
- 7) *Collaborative Learning* (pembelajaran kolaborasi)
- 8) *Project Based Learning*

4. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Hosnan (2013:294) menyatakan “*Model Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiry, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Model ini bercirikan penggunaannya masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, di mana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berbasis masalah, penggunaannya di dalam tingkat berpikir yang lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar.

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah kepada peserta didik. Selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah tersebut untuk menemukan pengetahuan baru. Secara garis besar *problem based learning* terdiri dari kegiatan menyajikan kepada peserta didik suatu situasi masalah yang autentik dan bermakna serta memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inquiry.

4.1 Langkah-langkah Pembelajaran *Problem Based Learning*

Hosnan (2013: 300) mengemukakan “Penerapan model pembelajaran berbasis masalah terdiri dari lima langkah yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja”.

1. Orientasi pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan penyelesaian masalahnya.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video dan model serta membantu berbagai tugas dengan temannya.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan.

4.2 Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Adapun yang menjadi kekurangan dan kelebihan dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Kelebihannya:

1. Pemecahan masalah merupakan teknis yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
2. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
3. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
4. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
5. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

6. Melalui pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai peserta didik.
7. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
8. Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar.

Kekurangan:

1. Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Keberhasilan untuk model pembelajaran *problem based learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
3. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

5. Metode Ceramah (*Konvensional*)

Metode ceramah juga boleh dikatakan sebagai metode konvensional, cara mengajar dengan menggunakan metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan, informasi, atau uraian tentang suatu pokok persoalan masalah secara lisan maupun tulisan.

Dengan demikian menurut Djamarah (2006:97) metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

5.1 Langkah-langkah Ceramah (*Konvensional*)

Langkah-langkah metode ceramah menurut Rosetiyah (2006:45)

1. Guru hendaknya mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki anak sewaktu ceramah dilakukan.
2. Guru hendaknya menguasai betul bahan yang akan dibicarakan atau yang ajarkan secara luas dan mendasar.
3. Bahan hendaknya dibuat bagannya, dan dilengkapi dengan beberapa alat pelajaran yang diperlukan. Ada baiknya apabila alat-alat pelajaran dipersiapkan di rumah.
4. Bahan hendaknya diselesaikan dengan tingkat kemampuan dan perhatian serta minat anak. Beberapa istilah yang belum dikenal dan sulit agar ditulis dan diterangkan.
5. Siapkan beberapa pertanyaan untuk mengecek apakah bahan pelajaran telah dipahami dan dikuasai anak-anak.
6. Cek kepada anak-anak apakah pokok-pokok masalah yang ada dikemukakan dimengerti anak-anak atau belum.
7. Sewaktu-waktu ceramah disertai humor.
8. Buatlah rangkuman tentang bahan yang diajarkan.

9. Beri petunjuk untuk mempelajari lebih lanjut baik berupa tugas ataupun latihan-latihan.

5.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah (*Konvensional*)

Adapun kelebihan dan kekurangan metode ceramah ini adalah sebagai berikut:

Kelebihan:

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk di dalam kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Kekurangan:

1. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata)
2. Yang visual menjadi rugi, yang audit (mendengar) lebih besar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, maka akan membosankan.
4. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

6. Pengertian Kemampuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikeluarkan Depdiknas (2007: 707), “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, berusaha dengan diri sendiri”. Sedangkan Usman (2008: 23) berpendapat, “Kemampuan adalah kemahiran untuk melakukan sesuatu”. Sejalan dengan hal itu, Tarigan (2005: 01)

mengemukakan, “Kompetensi atau kemampuan adalah pengetahuan asli yang dimulai secara tidak sadar, secara diam-diam, secara intrinsik, dan terbatas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan tindakan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk mengembangkan potensi diri melalui latihan yang terus menerus.

7. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Yang membedakan manusia dengan makhluk lain di muka bumi ini adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan sumber kehidupan dan kekuatan manusia. Bahasa adalah alat berkomunikasi antar anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi.

8. Ciri Bahasa (Fitur Bahasa)

Dalam buku linguistik umum, Abdul Chaer (2007: 31) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi. Selain itu, Kridalaksana juga menjelaskan, bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahasa merupakan sumber kehidupan dan kekuatan manusia. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi antar anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi. Yang membedakan manusia dengan makhluk lain di muka bumi ini adalah kemampuannya berbahasanya. Dan bahasa

memiliki ciri-ciri, Abdul Chaer menjelaskan ciri-ciri bahasa tersebut ke dalam beberapa bagian. Yaitu sebagai berikut:

1. Bahasa sebagai system

Bahasa terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang secara teratur tersusun menurut pola tertentu dan membentuk suatu kesatuan. Pola-pola dari system bahasa tersebut dapat dipelajari. Dengan demikian bahasa tersebut dapat diketahui apakah suatu deretan kata adalah kalimat bahasa Indonesia atau bukan. Dan juga dapat mengenali suatu deretan kata adalah kalimat bahasa Indonesia atau bukan meskipun ada unsurnya yang ditinggalkan. Itu tersusun secara teratur dan mempunyai arti. Kata-kata yang tersusun itu menjadi frasa. Bila frasa itu di gabung dengan kata lain, akan menjadi klausa diberi intonasi atau diikuti klausa lain, akan menjadi kalimat.

2. Bahasa Sebagai Lambang

Kata lambang sudah sering kita dengar dalam percakapan sehari-hari. Umpamanya dalam membicarakan bendera kita Sang Merah Putih sering dikatakan warna merah adalah lambang keberanian dan warna putih adalah lambang kesucian. Atau gambar bintang dan burung Garuda Pancasila (yang menjadi lambang negara kita) yang menjadi lambang asas Ketuhanan Yang Maha Esa. Kata lambang sering dipadankan dengan kata simbol dengan pengertian yang sama

3. Bahasa Itu Arbiter

Bahasa memiliki hubungan dengan kenyataan. Antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain mempunyai hubungan dan dilambangkan dengan kata yang

berbeda. Misalnya, kata matahari, merujuk pada benda langit yang ada di tata surya dan sangat panas, memiliki sebutan lain yaitu: sun, son. Bahasa memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan untuk berinteraksi /berkomunikasi.

4. Bahasa Itu Konvensional

Meskipun hubungan antara lambang dan bunyi yang dilambangkan bersifat arbitrer, tetapi penggunaan lambang tersebut untuk penggunaan konsep tertentu bersifat konvensional. Artinya, semua anggota masyarakat bahasa itu mematuhi konvensi bahwa lambang tertentu itu digunakan untuk mewakili konsep yang diwakilinya. Misalnya, binatang berkaki empat yang biasa dikedarai, yang secara arbitrer dilambangkan kuda, maka anggota masyarakat bahasa Indonesia, semua harus mematuhi. Kalau tidak dipatuhi, dan menggantikannya dengan lambang lain, maka komunikasi akan terhambat. Bahasanya menjadi tidak bisa dipahami oleh penutur bahasa Indonesia lainnya, dan berarti pula dia telah keluar dari konvensi itu.

5. Bahasa Itu Produktif

Kata produktif adalah bentuk adjektif dari kata benda produksi. Arti produksi adalah banyak hasilnya, atau lebih tepat menghasilkan. Lalu, kalau bahasa itu dikatakan produktif, maka maksudnya, meskipun unsur-unsur bahasa itu terbatas tetapi dengan bahasa yang jumlahnya tidak terbatas, meski secara relatif sesuai dengan sistem yang berlaku dalam bahasa itu.

6. Bahasa Itu Bermakna

Bahasa memiliki makna, bahasa merupakan alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan dengan memakai tanda-tanda, bunyi-bunyi, isyarat atau ciri konvensional yang memiliki arti dan dimengerti.

7. Bahasa Itu Komunikatif

Bahasa merupakan sistem komunikasi, yaitu berinteraksinya pembicara dengan pendengar.

8. Bahasa bersifat dinamis.

Bahasa bersifat dinamis berarti bahwa bahasa itu tidak lepas dari berbagai kemungkinan perubahan sewaktu-waktu dapat terjadi. Perubahan itu dapat terjadi pada tataran apa saja, fonologis, morfologis, sintaksis, semantik, dan leksikon. Pada setiap waktu memungkinkan saja terdapat kosakata baru yang muncul, tetapi juga ada kosakata lama yang tenggelam, tidak digunakan lagi.

9. Pengertian Teks Laporan

Teks laporan adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan atau (observasi).Teks laporan ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.Jenis teks ini mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk atau ciri umum seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau peristiwa yang terjadi di alam sekitar kita.

10. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan. Teks laporan juga disebut teks klarifikasi karena, teks tersebut memuat klarifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Misalnya untuk melaporkan kehidupan harimau yang dimulai dengan membuat klasifikasi jenis-jenis harimau kemudian memaparkan bentuk fisik, ciri-ciri, habitat, dan kebiasaan hidup harimau. Adapun struktur teks laporan observasi dapat di bagi menjadi :

1. Pernyataan umum atau klasifikasi, berisikan pernyataan umum atau gambaran global mengenai apa yang akan dibahas dalam teks tersebut.
2. Anggota/aspek yang dilaporkan, berisi rincian atau gambaran khusus mengenai objek yang dibahas.
3. Sebuah teks laporan observasi akan diklasifikasikan sebagai laporan yang ideal jika.
 - a. Memiliki struktur teks yang lengkap.
 - b. Memamfaatkan konjungsi atau kata penghubung yang tepat.
 - c. Pengelompokan kata dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.
4. Memfungsikan kelompok kata dan jenis kata sesuai keperluan.

Ciri-ciri teks laporan hasil observasi sering dimulai dengan kalimat defenisi tentang penggolongan atau klasifikasi. Adapun ciri bahasa teks laporan observasi adalah sebagai berikut:

1) Rujukan Kata

Ialah satu kata yang merujuk pada kata yang lain yang memperlihatkan keterikatannya. Rujukan kata berhubungan dengan kata ganti (kata ganti orang, kedudukan, dan kepunyaan).

2) Kata Berimbuhan.

Kata berimbuhan adalah kata dasar yang mendapat awalan, akhiran dan sisipan.

3) Kelompok Kata (frasa)

Frasa adalah gabungan kata dua kata atau lebih yang bersifat non prediktif maksudnya di antara kedua kata tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat dan hanya memiliki satu makna.

4) Konjungsi (Kata Penghubung).

Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua klausa atau lebih. Konjungsi disebut juga dengan istilah kata sambung, kata hubung dan kata penghubung.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian kerangka teoretis yang menjabarkan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan.

Model *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah kepada peserta didik. Selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah tersebut untuk menemukan pengetahuan baru. Secara garis

besar *problem based learning* terdiri dari kegiatan menyajikan kepada peserta didik suatu situasi masalah yang autentik dan bermakna serta memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan.

Kemampuan adalah daya untuk melakukan sesuatu hasil dari pembawaan dan latihan yang dapat dilakukan segera dan langsung dengan situasi dan tujuan tertentu.

Teks laporan hasil observasi yaitu, karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan. Ciri teks laporan hasil observasi yang akan diidentifikasi pada penelitian ini adalah mengenai penggunaan 1. Rujukan Kata, ialah satu kata yang merujuk pada kata yang lain yang memperlihatkan keterikatannya. Rujukan kata berhubungan dengan kata ganti (kata ganti orang, kedudukan, dan kepunyaan). 2. Kata Berimbuhan. Kata berimbuhan adalah kata dasar yang mendapat awalan, akhiran dan sisipan. 3. Kelompok Kata (frasa) Frasa adalah gabungan kata dua kata atau lebih yang bersifat non prediktif maksudnya di antara kedua kata tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat dan hanya memiliki satu makna 4. Konjungsi (Kata Penghubung). Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua klausa atau lebih. Konjungsi disebut juga dengan istilah kata sambung, kata hubung dan kata penghubung.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis, kerangka konseptual, dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: terdapat pengaruh penggunaan model *problem*

based learning terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pengalaman peneliti saat melakukan praktik mengajar di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan tiga bulan, terhitung dari bulan Desember 2015 sampai bulan Maret 2016. Untuk lebih jelasnya terhadap rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																										
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■																			
2.	Bimbingan Proposal								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Seminar Proposal																											
4.	Perbaikan Proposal																											
5.	Riset																											
6.	Pengelolaan Data																											
7.	Penulisan skripsi																											
8.	Bimbingan Skripsi																											
9.	Pengesahan Skripsi																											
7.	Ujian Skripsi																											

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Yaitu sebanyak 57 orang siswa yang terbagi dalam dua kelas, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	VII-A	24 Orang
2	VII-B	33 Orang
	Jumlah	57 Orang

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) menyatakan, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam mencari sampel, apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila populasi besar diambil antara 10-15 %, 20-25 %.

Dari pendapat di atas, maka penulis mengambil seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. Sehubungan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua kelas dengan jumlah 57 orang siswa yang merupakan penelitian populasi, teknik ini dinamakan sampel total.

C. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode, sebab dengan adanya metode atau cara dapat menunjang tujuan tersebut teranalisis dengan baik. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Sugiono (2009: 72), “ Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Metode bentuk desain yang digunakan adalah *posttest control design*. Penelitian ini berupaya melihat Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada teks laporan hasil observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian Posttest-only Control Design

R1	X	O1
R2		O2

Keterangan:

R1 : Random kelas eksperimen kelas VII–A dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*.

R2 : Random kelas control kelas VII–B dengan menggunakan model konvensional.

X : Perlakuan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*

O1 : Pemberian posttes setelah perlakuan menggunakan Model *Problem Based Learning*

O2 : Pemberian posttes setelah perlakuan menggunakan model konvensional.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Waktu
	Kegiatan Awal	
1.	Mengucapkan salam	10 Menit
2.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai	
	Kegiatan Inti	
1.	Guru mengorientasikan siswa pada masalah tentang ciri bahasa teks hasil observasi.	60 Menit
2.	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa untuk mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan ciri bahasa teks laporan hasil observasi.	
3.	Peserta didik membentuk kelompok belajar 4-5 orang.	
4.	Guru membimbing penyelidikan dan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan tentang teks laporan hasil observasi Biota Laut	20 Menit
5.	Siswa Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa merencanakan karya yang sesuai dengan ciri bahasa teks laporan hasil observasi.	
	Kegiatan Akhir	
1.	Guru memberikan <i>post test</i> . teks laporan hasil observasi “Cinta Lingkungan”	20 Menit
2.	Menganalisis dan mengevaluasi hasil kerja pemecahan masalah ciri bahasa teks laporan hasil observasi. Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi	

	terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan.	
--	---	--

Tabel 3.5
Langah-langah Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam 2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai	10 Menit
Kegiatan Inti 1. Guru menyajikan materi sebagaimana biasanya tentang ciri bahasa teks laporan haasil observasi dengan model pembelajaran konvensional 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan guru memberikan contoh tentang ciri bahasa teks laporan hasil observasi. 3. Siswa disuruh untuk menemukan ciri bahasa yang ada pada teks laporan haasil observasi Biota Laut. 4. siswa membacakan hasil tugasnya	60 Menit
Kegiatan Akhir 1. Guru memberikan <i>post test</i> teks laporan hasil observasi Cinta Lingkungan. 2. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	20 enit

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a. Variabel (X_1): Model *Problem Based Learning*
- b. Variabel (X_2): Model Pembelajaran Ceramah (konvensional).

Tabel 3.6
Variabel Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X-A	T
Kontrol	X-B	T

Keterangan :

X – A : Model *Problem Based Learning*

X – B : Model Pembelajaran Konvensional

T : Tes akhir

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variable yang akan diteliti, maka alat yang digunakan dengan menggunakan test esai.

Tabel 3.7
Aspek-aspek Penilaian dalam Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada Teks Laporan Hasil Observasi

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Rujukan Kata	Sangat Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
2.	Kata Berimbuhan	Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
3.	Kelompok Kata	Sangat Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2

		Tidak Tepat	1
4.	Konjungsi (Kata Penghubung)	Sangat Tepat	4
		Cukup Tepat	3
		Kurang Tepat	2
		Tidak Tepat	1
.	Skor Maksimal		16

Skor yang di dapat

$$\frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) menulis teks prosedur, digunakan standart skor menurut Sudijono (2008: 24) sebagai berikut:

- a. Skor 85-100 : Sangat baik
- b. Skor 70-74 : Baik
- c. Skor 55-69 : Cukup
- d. Skor 40-45` : Kurang
- e. Skor 0-39 : Sangat kurang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sudijono (2008:274),”Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data penelitian”. Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik untuk VII-A maupun VII-B.

2. Mencari mean hasil test siswa yang diajarkan dengan model *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah) dan hasil test siswa dengan metode ceramah dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa.

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

M_x = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standart deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n - (n - 1)}$$

Keterangan :

S = Standart Devisi

$\sum x^2$ = Jumlah x^2

n = Jumlah sampel

4. Masukkan mean dan standart deviasi ke dalam tabel konversi.
5. Mencari besar perbedaan hasil kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi kelas VII-A yang diajarkan dengan menggunakan *model Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) dan siswa kelas VII-B diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t. Dikemukakan oleh Sudijono (2008: 118).

$$t = \frac{X^1 - X^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n^1 - 1)S^{12} + S^{22}}{n^1 + n^2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata eksperimen

X_2 = Rata-rata kelas control

n^1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n^2 = Standar deviasi kelas eksperimen

S_2^2 = Standar deviasi kelas kontrol

G. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005: 221) untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N=70$ dengan tingkat kepercayaan 0,05 % dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh model *problem based learning* dalam kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model *problem based learning* dalam kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan dalam instrument penelitian bahwa alat yang digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan tes yaitu esai. Instrument tersebut diperoleh data untuk variabel X_1 kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan model *problem based learning*, dan variabel X_2 kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan metode ceramah.

Setelah melaksanakan penyebaran tes esai kepada 24 orang siswa pada kelas eksperimen, dan 33 orang pada kelas kontrol, maka dapat diketahui nilai kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016:

1. Deskripsi skor kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan *problem based learning*.

Tabel 4.1
Skor Mentah Siswa yang Telah diajarkan dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Annisa Fadilah Utami	15	93

2	Annisa Rahmasari	15	93
3	Adinda Liasna M	13	81
4	Aulia Rahman	15	93
5	Aulia Ramadhana	14	87
6	Ayu Fadilah	14	87
7	Ayuni Puspa Lestari	14	87
8	Deliza Amalia Wibowo	15	93
9	Dimas Riwandi	15	93
10	Dini Lizani Hrp	15	93
11	Erpina NST	14	87
12	Indri Syahpitri Pulungan	14	87
13	Karina Sriwardani	15	93
14	Kozi Pratama	15	93
15	Lulu Kamalia Putri	13	81
16	Monika Br.Situmorang	12	75
17	M. Ichsan	13	81
18	Mulyani Kartika	15	93
19	Nadia Yusrinda Azarin	15	93
20	Natasya febiola	15	93
21	Nur Qomariah Daulai	12	75
22	Ridho Adha Dalimunte	12	75
23	Ridwan Hadi	14	87
24	Rifki Amardiaz	15	93
Jumlah Skor		339	2106

Dari tabel di atas, skor tertinggi siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah 93 dan skor yang paling rendah adalah 75.

2. Menghitung Mean dan standar Deviasi

Setelah diketahui nilai setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$M_x = \frac{2106}{24} = 87,75$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 87,75. Setelah mean diketahui maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasi. Untuk standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja berikut:

Tabel 4.2
Mencari Standar Deviasi Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	X ₁	X ²
1	Annisa Fadilah Utami	93	8649
2	Annisa Rahmasari	93	8649
3	Adinda Liasna M	81	6561
4	Aulia Rahman	93	8649
5	Aulia Ramadhana	87	7569
6	Ayu Fadilah	87	7569
7	Ayuni Puspa Lestari	87	7569

8	Deliza Amalia Wibowo	93	8649
9	Dimas Riwandi	93	8649
10	Dini Lizani Hrp	93	8649
11	Erpina NST	87	7569
12	Indri Syahpitri Pulungan	87	7569
13	Karina Sriwardani	93	8649
14	Kozi Pratama	93	8649
15	Lulu Kamalia Putri	81	6561
16	Monika Br.Situmorang	75	5625
17	M. Ichsan	81	6561
18	Mulyani Kartika	93	8649
19	Nadia Yusrinda Azarin	93	8649
20	Natasya febiola	93	8649
21	Nur Qomariah Daulai	75	5625
22	Ridho Adha Dalimunte	75	5625
23	Ridwan Hadi	87	7569
24	Rifki Amardiaz	93	8649
Jumlah Skor		2106	185760

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya masukkan jumlah X^2 dalam rumus untuk mencari standar deviasi, yaitu:

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{24(185760) - (2106)^2}}{24(24-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{4458240-4435236}}{24(23)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{23004}}{552}$$

$$SD = \sqrt{41,67}$$

$$SD = 6,45$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standart deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 6,45

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model *Problem Based Learning*

No	Nilai	Frekuensi	%
1	75	3	12,5 %
2	81	3	12,5 %
3	87	6	25,0 %
4	93	12	50,0 %-
	Σ	24	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 75 yaitu 3 orang atau 12,5 %, nilai 81 yaitu 3 orang atau 12.5 %, nilai 87 yaitu 6 orang atau 25.0 %, nilai 93 yaitu 12 orang atau 50.0 %.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat oleh Arikunto (2010:245)

Nilai: 80-100 : baik sekali

66-79 : baik

56-65 : cukup

40- 55 : kurang

30-39 : gagal

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi menggunakan model *ProblemBased Learning* sebagai berikut

Tabel 4.4

Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	23	97,29 %	Baik Sekali

2	66-79	1	2,70 %	Baik
3	56-65	-	-	Cukup
4	40-55	-	-	Kurang
5	30-39	-	-	Sangat Kurang
	Total	24	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen adalah 100 % (23 siswa) yang memperoleh kategori baik sekali.

2. Deskripsi Skor Mentah Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Ceramah.

1. Mencari skor mentah tiap-tiap siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah.

Tabel 4.5

Skor Mentah Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Ceramah

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Ade Syahfitri	12	75
2	Adinda Liasna Munthe	12	75
3	Ahmad Afif Harahap	8	50
4	Aldy Aji Agustama	9	56

5	Ayu Sakinah Murni	8	50
6	Ayuni	9	56
7	Bagus Riswandi Syahputra	9	56
8	Dhea Syakila	12	75
9	Elsa Azzahra	13	81
10	Eric Akbar Rizky Dalimunthe	9	56
11	Hadlin Aulia	8	50
12	Ilham Fadillah	8	50
13	M.Reza Pratama	8	50
14	Muhammad Alamsyah Syahputra	8	50
15	Muhammad Fikri Nasution	13	81
16	Muhammad Rizky	12	75
17	Mulyani Kartika	8	50
18	Nur Aina	9	56
19	Rivaldi Dwi Arya	9	56
20	Setiawan Hardi	8	50
21	Siti Fatonah	8	50
22	Sri Deby Aprilia	9	56
23	Tasya Rafi Ananda	9	56
24	Tasya Fadila Syalwa	9	56
25	Ulfa Syahrina Situmeang	9	56
26	Wahyu Rianda PP Nasution	12	75
27	Wulan Surya Gumilang	12	75
28	Rizka Maulana Ginting	8	50
29	Ricka Amalia	8	50
30	Sanusi	8	50
31	Wahyu Ramadhan	12	75
32	Nur Paraswati	12	75
33	Rahman Alfarizi	9	56
Jumlah Skor		317	1978

Dari tabel di atas, skor tertinggi siswa dengan menggunakan metode ceramah adalah 81 dan skor yang paling rendah adalah 50.

2. Menghitung mean dan standar deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$M_x = \frac{1978}{33} = 59,93$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 59,93. Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya mencari standar deviasinya dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Untuk mencari standar deviasinya dibutuhkan tabel kerja berikut:

Tabel 4.6
Mencari Standar Deviasi Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	X_2	X_2^2
1	Ade Syahfitri	75	5625
2	Adinda Liasna Munthe	75	5625
3	Ahmad Afif Harahap	50	2500
4	Aldy Aji Agustama	56	3136
5	Ayu Sakinah Murni	50	2500

6	Ayuni	56	3136
7	Bagus Riswandi Syahputra	56	3136
8	Dhea Syakila	75	5625
9	Elsa Azzahra	81	6561
10	Eric Akbar Rizky Dalimunthe	56	3136
11	Hadlin Aulia	50	2500
12	Ilham Fadillah	50	2500
13	M.Reza Pratama	50	2500
14	Muhammad Alamsyah Syahputra	50	2500
15	Muhammad Fikri Nasution	81	6561
16	Muhammad Rizky	75	5625
17	Mulyani Kartika	50	2500
18	Nur Aina	56	3136
19	Rivaldi Dwi Arya	56	3136
20	Setiawan Hardi	50	2500
21	Siti Fatonah	50	2500
22	Sri Deby Aprilia	56	3136
23	Tasya Rafi Ananda	56	3136
24	Tasya Fadila Syalwa	56	3136
25	Ulfa Syahrina Situmeang	56	3136
26	Wahyu Rianda PP Nasution	75	5625
27	Wulan Surya Gumilang	75	5625
28	Rizka Maulana Ginting	50	2500
29	Ricka Amalia	50	2500
30	Sanusi	50	2500
31	Wahyu Ramadhan	75	5625
32	Nur Paraswati	75	5625
33	Rahman Alfarizi	56	3136
Jumlah Skor		1978	122618

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya masukkan jumlah X^2 dalam rumus untuk mencari standar deviasi, yaitu:

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{33(122618) - (1978)^2}}{33(33-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{4046394 - 3912484}}{33(32)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{240438}}{1056}$$

$$SD = \sqrt{227,6}$$

$$SD = 15,08$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standart deviasi kelas control adalah sebesar 15,08.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Skor Mentah Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Metode Ceramah

No	Nilai	Frekuensi	%
1	50	12	36,36 %
2	56	11	33,33%
3	75	8	24,24%
4	81	2	6,06%

	Σ	33	99.99%
--	----------	-----------	---------------

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 50 yaitu 12 orang atau 36,36%, nilai 56 yaitu 11 orang atau 33,33%, nilai 75 yaitu 8 orang atau 22,24%, nilai 81 yaitu 2 orang atau 6.06 %, Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat oleh Arikunto (2010:243)

Nilai: 80-100 : baik sekali

66-79 : baik

56-65 : cukup

40-55 : kurang

30-39 : gagal

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Ceramah

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	2	6.06 %	Baik Sekali
2	66-79	8	24.24 %	Baik
3	56-65	11	33.33%	Cukup
4	40-55	12	36,36 %	Kurang
5	30-39	-	-	Sangat Kurang
	Total	33	99,99%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol adalah 6,06 % (2 siswa) yang memperoleh kategori baik sekali, 24.24% (8 siswa) yang memperoleh kategori baik, 33,33% (11 siswa) yang memperoleh kategori cukup, 36.36% (12 siswa) yang memperoleh kategori kurang.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan model *Problem Based Learning* dan hasil kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan

hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah, untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$x_1 : 87,75$$

$$x_2 : 59,93$$

$$n_1 : 24$$

$$n_2 : 33$$

$$S_1^2 : 41,67$$

$$S_2^2 : 227,6$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(24-1)41,67 + (33-1)227,6}{24+33-2}$$

$$S^2 = \frac{(23)41,67 + (32)227,6}{57}$$

$$S^2 = \frac{958,41 + 7283,2}{53}$$

$$S^2 = \frac{8241,61}{53}$$

$$S^2 = 155,50$$

$$S = \sqrt{155,50}$$

$$S = 12,46$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{41,46 - 227,6}{12,46 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{33}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{18,7}{12,46 \sqrt{0,041 + 0,030}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{18,7}{12,46 \sqrt{0,071}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{18,7}{12,46 \times 0,114}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{18,7}{1,42}$$

$$t_{\text{hitung}} = 13,16$$

B. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk (n_1-n_2)-2 = (24 + 33)-2= 55$ terdapat pada tabel $t_{tabel} = 1,673$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,673 > 13,16$. Hal ini berarti kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi menggunakan model *Problem Based Learning* berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “Memberi Pangaruh Positif Model *Problem Based Learning* dalam Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Bahasa (Fitur Bahasa) Pada Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 100,00% artinya kemampuan semua yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* berada pada tingkat sangat baik. Sedangkan kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa

(fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah siswa paling banyak mendapatkan nilai 80-100 yaitu 6.06% artinya kemampuan dari sebagian besar yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah berada pada tingkat kurang.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril dan material. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga sampai pengelolaan data.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa pengetahuan penulis dalam menentukan penelitian, ditambah keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu, serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh- sungguh. Walaupun keterbatasan timbul di sana- sini tetapi berkat usaha, ketekunan, kesabaran, dan kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat penulis hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016 dalam mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berada pada taraf sangat baik. Dapat diketahui siswa yang paling banyak mendapatkan nilai 80-100 sebanyak 97,29%.
2. Kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode ceramah berada pada tingkat kurang. Dapat diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 hanya 6,06 %.
3. Terdapat perbedaan yang nyata antara kelas ekperiment dengan kelas kontrol dalam mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Medan tahun pembelajaran 2015-2016, yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* membuat hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi dalam pelajaran bahasa Indonesia.
2. Peran guru di sekolah juga mempengaruhi hasil pengajaran, oleh karena itu perlu diperkenalkan kriteria dalam mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi agar siswa lebih paham cara menulis sebuah teks.
3. Guru sebaiknya memperhatikan benar-benar kriteria dalam mengidentifikasi ciri bahasa (fitur bahasa) pada teks laporan hasil observasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini 2006.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- _____ 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Amri, Sofan 2013.*Pengembangan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Seintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 2001*.Bogor: Galia Indonesia
- Kridalaksana, Harimurti. .2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rostiyah.2006. *Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Usman, Moh Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahyu.2008 *Metode Penelitian*.Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.